



ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA BERWIRUSAHA DI MASA PANDEMI COVID

Linzy Pratiwi Putri¹, Irma Christiana²
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
linzypratami@umsu.ac.id

ABSTRACT

Pandemics that occurred throughout the world, including Indonesia, resulted in all activities outside the home, such as studying in formal education, to be carried out at home. This causes boredom for students, including students. However, this causes students to have ideas for entrepreneurship from home. This study aims to see what factors influence student entrepreneurship during the Covid 19 Pandemic. The study population in this study were all students of the Faculty of Economics and Business UMSU with the sampling technique using accidental samples. The research method used is descriptive quantitative using factor analysis techniques. Where the results of the study state that there are only four dominant factors that affect employee performance during the Covid 19 pandemic, namely filling "free time", helping the economy itself, helping the family economy, and following trends.

Keywords : "free time", helping the economy itself, helping the family economy, following trends, and entrepreneurial students

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia saat ini sudah berjalan lebih dari enam bulan terakhir, hal ini sangat berdampak terhadap perubahan seluruh aktifitas, termasuk belajar-mengajar. Tak terkecuali di Indonesia, sejak pertengahan Maret aktifitas pembelajaran dilakukan secara daring (*online learning*) dan menjadi pilihan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 semakin meluas. Praktik pendidikan daring (*online learning*) ini dilakukan oleh berbagai tingkatan jenjang pendidikan sejak tingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Tidak ada lagi aktifitas pembelajaran di ruang-ruang kelas sebagaimana lazim dilakukan oleh tenaga pendidik: guru maupun dosen. Langkah yang tepat namun tanpa persiapan yang memadai. Akibatnya banyak tenaga pendidik gagap menghadapi perubahan drastis ini. Sementara itu praktis tidak ada cara lain untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 selain dengan membatasi pertemuan manusia dalam jumlah yang banyak. Pemerintah pun membatasi pertemuan, maksimal 30-40 orang. Itupun dengan protokol kesehatan yang sangat ketat: penggunaan masker, menjaga jarak minimal 1,5 meter, mencuci tangan memakai sabun. Hal ini didasarkan pada pendapat para ahli kesehatan di seluruh dunia setelah mereka melakukan riset bagaimana memutus mata rantai Covid-19 (Syatiri, 2020).

Pembelajaran secara daring ini membuat mahasiswa memiliki waktu luang yang dapat mereka gunakan untuk berbagai hal, salah satunya berwirausaha. Wirausahawan adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur risiko suatu usaha yang didirikannya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi seseorang ingin berwirausaha, rangsangan sesuai dengan kebutuhan, minat seseorang, faktor perekonomian, atau hanya sekedar mengisi waktu luang. Penelitian yang dilakukan oleh (Kamal & Thoyyibah, 2020) menyatakan bahwa media sosial, intelegensi, kepribadian, dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha santri. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Yasmin, Najamuddin, & Puspita Sari, 2019) menyatakan bahwa sikap dan perilaku, norma subjektif, dan kontrol diri berpengaruh terhadap mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian lain dilakukan oleh (Amir, Sjahrudin, & Razak, 2017) menyatakan bahwa kebebasan dalam bekerja, toleransi resiko, dan keberhasilan diri berpengaruh terhadap tingginya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dalam penelitian ini, akan diketahui beberapa faktor yang



mempengaruhi dan memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi covid 19, faktor tersebut adalah membantu perekonomian keluarga, membantu perekonomian sendiri, mengisi waktu luang, dan mengikuti tren.

TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengusahakan sesuatu yang akan menghasilkan nilai ekonomis bagi dirinya dan orang lain. Wirausaha bila ditinjau dari segi etimologinya berasal dari kata “wira” dan “usaha”, kata wira berarti “teladan” atau patut dicontoh, sedangkan usaha berarti “berkemauan keras” memperoleh manfaat. Jadi seorang wirausaha dapat diartikan sebagai berikut : “seseorang yang berkemauan keras dalam tindakan yang bermanfaat dan patut menjadi teladan hidup”. Mc Clellan dalam (Alma, 2010) menyatakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap-sikap nilai, dan status kewirausahaan atau keberhasilan. Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan bisnis baru dan orang yang biasanya langsung berhadapan dengan risiko mampu mengidentifikasi dalam mencapai keberhasilan (Rahmadi & Heryanto, 2016)

Motivasi

Motivasi merupakan dorongan baik secara internal maupun eksternal dari seseorang untuk dapat melakukan sesuatu. Menurut (Bangun, 2012) Motivasi adalah suatu kondisi dimana seseorang terdorong untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Motivasi juga dapat diartikan sebagai ketekunan seseorang dalam upaya mencapai suatu tujuan (Robbins, 2008). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah sebuah dorongan yang kuat baik dari dalam diri atau dari luar diri seseorang untuk dapat melakukan wirausaha. Ada beberapa teori motivasi yang dikemukakan oleh (Davis & Newstrom, 1996) bahwa dorongan atau motivasi individu untuk bekerja terdiri dari : 1) Motivasi prestasi adalah dorongan untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam mencapai tujuan; 2) Motivasi afiliasi adalah dorongan untuk berhubungan dengan orang-orang atas dasar sosial; 3) Motivasi Kompetensi adalah dorongan untuk mencapai keunggulan bekerja; 4) Motivasi Kekuasaan adalah dorongan untuk mempengaruhi orang-orang dan mengubah situasi. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada banyak faktor yang dapat memotivasi seseorang atau mahasiswa untuk berwirausaha, salah satunya adalah untuk mengisi waktu luang dan memperbaiki perekonomian. Mengisi waktu luang menjadi salah satu kebebasan dalam melakukan sesuatu di masa pandemi dikarenakan mahasiswa belajar secara daring dengan kewajiban yang diberikan tidak sebesar belajar secara langsung atau luring. Alasan seseorang untuk berwirausaha antara lain : 1) Alasan keuangan, yakni untuk mencari penghasilan, membantu perekonomian; 2) Alasan sosial, yakni memperoleh gengsi atau untuk mendapatkan status sosial; 3) Alasan pelayanan, yakni untuk membuka lapangan pekerjaan; 4) Alasan pemenuhan diri, yakni untuk menjadi mandiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif yaitu dengan memberikan penjelasan atau penjelasan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian dengan metode kuantitatif yang sistematis dari bagian-bagian dan fenomena serta keterkaitannya dan menguji kebenaran data yang diperoleh. Analisis Faktor bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor mana saja yang dominan mempengaruhi mahasiswa berwirausaha di saat pandemi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan menentukan *Non probability sampling* untuk menentukan sampel penulis menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu penentuan



sampel berdasarkan kebetulan. Dimana, kuesioner disebarikan melalui Google formulir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan studi dokumentasi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui buku-buku dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan serta menjadi bahan referensi pendukung bagi peneliti. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam uji statistik *Principal Component Analysis* adalah metode yang digunakan untuk mengekstrak variabel asli. Metode ini dipilih karena memiliki tujuan utama untuk menentukan jumlah minimum variabel yang diekstraksi (sedikit mungkin) tetapi menyerap sebagian besar informasi yang terdapat di semua variabel asli.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Analisis Faktor

Analisis faktor adalah teknik yang digunakan untuk mereduksi dan meringkas data. Setiap variabel dinyatakan sebagai kombinasi linier dari faktor-faktor yang mendasarinya. *Principal Component Analysis* adalah metode yang digunakan untuk mengekstrak variabel asli. Metode ini dipilih karena memiliki tujuan utama untuk menentukan jumlah minimum variabel yang diekstraksi (sedikit mungkin) tetapi menyerap sebagian besar informasi yang terdapat di semua variabel asli.

**Tabel 1. Hasil Analisis Faktor
Communalities**

	Initial	Extraction
Mengisi waktu luang	1,000	,802
Membantu perekonomian sendiri	1,000	,792
Membantu perekonomian keluarga	1,000	,796
Mengikuti tren	1,000	,798
Keberhasilan diri	1,000	,852
Toleransi resiko	1,000	,779

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Tabel di atas menunjukkan seberapa besar variabel dapat menjelaskan faktor-faktor berikut:

1. Nilai variabel X1 sebesar 0,802, artinya variabel X1 (mengisi waktu luang) mampu menjelaskan faktor sebesar 80,2%.
2. Variabel X2 sebesar 0,792, artinya variabel X2 (membantu perekonomian sendiri) dapat menjelaskan faktor sebesar 79,2%.
3. Variabel X3 sebesar 0,796, artinya variabel X3 (membantu perekonomian keluarga) dapat menjadi faktor sebesar 79,6%.
4. Variabel X4 sebesar 0,798, artinya variabel X4 (mengikuti tren) mampu menjelaskan faktor sebesar 79,8%.
5. Variabel X5 sebesar 0,852, artinya variabel X5 (keberhasilan diri) mampu menjelaskan faktor sebesar 85,2%.
6. Variabel X6 sebesar 0,779, artinya variabel X6 (toleransi resiko) mampu menjelaskan faktor sebesar 77,9%.

Dari hasil pengolahan di atas dapat disimpulkan bahwa semua faktor dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai ekstraksi masing-masing variabel di atas 50%.

Faktor Yang Dapat Dibentuk

Untuk menentukan berapa banyak faktor yang mungkin terbentuk. Dapat dilihat pada



tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Penjelasan Varian
Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1,364	20,798	20,798	1,254	20,798	20,798
2	1,283	19,780	40,578	1,193	19,780	40,578
3	1,174	17,738	58,316	1,064	17,738	58,316
4	1,127	16,764	75,080	1,017	16,764	75,080
5	,769	12,934	88,014			
6	,702	11,986	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Pada tabel *Total Variance Explained* di atas menunjukkan ada 4 (empat) faktor yang terbentuk dari 6 variabel yang dimasukkan. Masing-masing faktor *eigenvalues* > 1. Faktor 1 *eigenvalues* 1,364, faktor 2 *eigenvalues* 1,238, faktor 3 *eigenvalues* 1,174, faktor 4 *eigenvalues* 1,127.

Nilai *eigenvalues* menggambarkan kepentingan relatif masing-masing faktor dalam menghitung varians dari 6 variabel yang di analisis. Bila semua variabel dijumlahkan bernilai 6 (sama banyaknya dengan variabel).

$$1,364/6 \times 100\% = 22,73\%$$

$$1,238/6 \times 100\% = 20,63\%$$

$$1,174/6 \times 100\% = 19,57\%$$

$$1,127/6 \times 100\% = 18,78 \%$$

Total varians apabila dari 6 faktor diekstrak menjadi 4 faktor adalah :

$$22,73\% + 20,63\% + 19,57\% + 18,78 \% = 81,71 \%$$

Besarnya varians yang mampu dijelaskan oleh faktor baru yang terbentuk adalah 81,71% sedangkan sisanya 18,29 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa ada 4 (empat) faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha adalah mengisi waktu luang, membantu perekonomian sendiri, membantu perekonomian keluarga, dan mengikuti tren. Faktor yang pertama terbentuk adalah mengisi waktu luang, waktu luang yang di dapat oleh mahasiswa dari adanya proses pembelajaran secara daring menimbulkan motivasi tersendiri bagi mahasiswa tersebut untuk dapat menggunakan waktunya untuk hal yang bermanfaat seperti berwirausaha. Faktor kedua yang terbentuk adalah membantu perekonomian sendiri, dari wawancara awal yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa menyatakan bahwa sejak pandemi terjadi dan diberlakukannya perkuliahan secara daring mereka tidak mendapatkan uang saku seperti biasanya pada saat perkuliahan secara luring, hal ini menyebabkan mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha yang hasilnya dapat digunakan untuk membantu perekonomian sendiri (membeli paket internet dan kebutuhan pribadi lainnya). Faktor ketiga adalah membantu perekonomian keluarga, dengan adanya pandemi menyebabkan beberapa orang tua dari mahasiswa harus kehilangan pekerjaan karena berlakunya ketentuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diterapkan di sejumlah daerah di Sumatera Utara, hal inilah yang memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha yang hasilnya dapat membantu perekonomian keluarga. Faktor yang terakhir adalah mengikuti trend, sebagian mahasiswa yang memiliki perekonomian yang cukup mereka tertarik berwirausaha



dikarenakan trend untuk melakukan transaksi secara online.

Beberapa penelitian sebelumnya Lubis menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa, hal ini sejalan dengan faktor ketiga yaitu membantu perekonomian keluarga. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Ardiani & Putra, 2020) menyatakan bahwa pengetahuan dan pelatihan menjadi faktor yang terbentuk dalam menguatkan minat mahasiswa berwirausaha. (Rahmadi & Heryanto, 2016) menyatakan bahwa inovasi dan kreativitas, lingkungan teknologi, lingkungan sosial dan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengikuti tren akibat dampak lingkungan sosial dan membantu perekonomian baik pribadi ataupun keluarga karena lingkungan keluarga.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan hanya terdapat 4 (empat) yang terbentuk faktor dari 6 faktor yang mempengaruhi mahasiswa berwirausaha dimasa pandemi covid 19. Adapun faktor yang terbentuk yaitu, 1. Mengisi waktu luang; 2. Membantu perekonomian sendiri; 3. Membantu perekonomian keluarga; 4. Mengikuti tren.

REFERENSI

- Alma, B. (2010). *Kewirausahaan* (revisi). Bandung: Alfabeta.
- Amir, N., Sjahruddin, H., & Razak, N. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen STIEM Bongaya*. 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8p75q>
- Ardiani, W., & Putra, R. (2020). *Maker : Jurnal Manajemen FAKTOR-FAKTOR PENGUAT MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (2019) diketahui pada Februari 2019 , tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan yang tertinggi diantara tingkat pend.* 6(April), 20–30.
- Bangun, W. (2012). *No Title Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Davis, K., & Newstrom, J. . (1996). *No Title Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Salemba.
- Efendi, B., Zulmi, A., & Rangkuty, D. M. (2021). Family Business Resilience Strategy In Indonesia. *JEpa*, 6 (1), 367-374.
- Kamal, A. H., & Thoyyibah, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren. *At-Taqaddum*, 12(1), 75. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.5330>
- Nasution, D. A. D., Ramadhan, P. R., & Tasril, V. *Pembinaan Persepsi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Pentingnya Akuntansi Di Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahmadi, N. A., & Heryanto, B. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Ekonika*, 1(2), 153–169. <https://doi.org/10.37478/analisis.v19i1.325>
- Robbins, S. P. & T. A. J. (2008). *No Title Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syatiri, A. S. (2020). No Title. *Kompas.Com*. Retrieved from <https://www.kompas.com/edu/read/2020/08/12/112834471/pendidikan-daring-di-masa-covid-19?page=all>
- Yasmin, A., Najamuddin, M., & Puspita Sari, R. A. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Agribisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). *Agribusiness Journal*, 12(2), 132–147. <https://doi.org/10.15408/aj.v12i2.11864>